

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
MENGUNAKAN METODE *COMPLETE SENTENCE*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PREMBUN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh : Imanudin Hari Setyoko
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Imanudin_29@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence*; (2) pengaruh media audio visual menggunakan metode *complete sentence* terhadap sikap dan minat siswa; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menyimak berita, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto. Dalam analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik penyajian analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Pada prasiklus, keaktifan siswa 46,87%, interaksi 31,26% dan situasi 28,12%. Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 53,12%, interaksi 46,87 dan situasi menjadi 43,75%. Pada siklus, II keaktifan meningkat lagi menjadi 90,62%, interaksi 84,37%, dan situasi menjadi 62,5%. Peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F dapat diketahui dari nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus hanya 66,69, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 78,13. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 86,56 Dengan demikian, penggunaan media audio visual menggunakan metode *complete sentence* dalam pembelajaran menyimak berita dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa kelas VIII F.

Kata kunci: menyimak berita, media audio visual, metode *complete sentence*

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, baru setelah itu berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, kegiatan menyimak pun lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Prembun diketahui bahwa kegiatan menyimak kurang digemari oleh siswa, khususnya menyimak berita. Siswa menganggap menyimak merupakan suatu hal yang sulit, kurangnya pemahaman terhadap apa dan bagaimana kegiatan menyimak, Dalam mengajar guru hanya menggunakan buku paket dan kurang menekankan pada media yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran. Jika guru hanya menggunakan buku paket, siswa cenderung pasif dan menurunkan minat belajar siswa, selain itu cara guru dalam menyampaikan materi masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa kurang aktif.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh beberapa informasi. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyimak berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Dalam hal ini siswa kurang memahami dalam menemukan pokok-pokok berita sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi dari berita dengan tepat.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence*. Media yang digunakan merupakan media audio visual karena lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak yang lebih menekankan pada aspek mendengarkan. Metode *complete sentence* yang diterapkan dalam pembelajaran menyimak berita bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita yang disimak,

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun

pelajaran 2015/2016?, (2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan media audio visual menggunakan metode *complete sentence* terhadap sikap dan minat siswa pada pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 tahun pelajaran 2015/2016?, (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2015/2016?.

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 20015/2016, (2) pengaruh penggunaan media audio visual menggunakan metode *complete sentence* terhadap sikap dan minat siswa pada pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tarigan mengungkapkan bahwa menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (2008: 31). Sutari menyatakan (1997: 22) tujuan menyimak, yaitu : 1) mendapatkan fakta, 2) menganalisis fakta dan ide, 3) mengevaluasi fakta atau ide, 4) mendapatkan inspirasi, 5) mendapat hiburan, 6) memperbaiki kemampuan berbicara. Menurut Suhandang (2004: 103), berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Sukirno mengemukakan media adalah alat bantu belajar yang dapat membantu memperlancar proses belajar. Media pandang dengar misalnya televisi, kaset, video, VCD DVD, CD, Komputer program multimedia, pementasan, dan media pandang dengar di sekitar lingkungan belajar (2013: 20). Pembelajaran *complete sentence* adalah metode

pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia (Shoimin, 2014: 35).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah (PTK). Menurut Arikunto (2011: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas (setiap siklus), yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prembun. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII F tahun pelajaran 2015/2016. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa hasil menyimak berita, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal atau kata-kata biasa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudaryanto (1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian data diuraikan tiga pokok yaitu : adalah (1) penerapan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 20015/2016, (2) pengaruh penggunaan media audio visual menggunakan metode *complete sentence* terhadap sikap dan minat siswa pada pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah mendapat pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan

metode *complete sentence*. Di bawah ini peneliti akan menyajikan tiga data tersebut.

1. Penerapan Pembelajaran Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Menggunakan Metode *Complete Sentence*

Pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* dilaksanakan dalam tiga siklus yakni, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* sebagai berikut : (1) siswa menyimak berita yang ditampilkan melalui media audio visual, (2) mengisi teks yang rumpang (3) menulis pokok-pokok penting yang didengar dalam berita yakni 5W+1H, (4) menyimpulkan dan mengkritisi berita.

2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Metode *Complete Sentence* Terhadap Sikap dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Menyimak Berita

Hasil observasi dan kuesioner pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami perubahan sikap yang positif. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner siklus I. Dalam proses pembelajaran menyimak berita dapat dilihat dari perbandingan hasil pengamatan siklus I dan siklus II. Pada aspek yang pertama, yakni keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, terjadi perubahan ke arah yang positif. Peningkatan atau perubahan sikap dan minat siswa ke arah yang positif dalam proses pembelajaran menyimak berita dapat dilihat dari perbandingan hasil pengamatan siklus I dan siklus II. Pada siklus I hanya 17 atau 53,12% siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang termasuk dalam kategori baik. Namun, pada siklus II sudah mencapai kategori baik sekali, sejumlah 29 atau 90,62% siswa menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Aspek yang kedua, yakni interaksi siswa terhadap pembelajaran, pada siklus I hanya mencapai kategori cukup dan pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih positif dengan mencapai kategori baik sekali. Pada siklus I, sejumlah 15 atau 46,87% siswa

sudah mulai berinteraksi dan pada siklus II sejumlah 27 atau 84,37% siswa menunjukkan interaksi yang semakin baik. Pada aspek yang ketiga, yakni situasi dalam pembelajaran Pada siklus I terdapat 14 atau 43,75%, sedangkan pada siklus II terdapat 27 atau 84,37% siswa yang menciptakan suasana yang baik.

3. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Menggunakan Metode *Complete Sentence*

Peningkatan keterampilan menyimak berita siswa didasarkan pada hasil tes yang meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan nilai hasil menyimak berita siswa melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* dari prasiklus sampai ke siklus II Nilai rata-rata pada prasiklus 66,69 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM. Kemudian, pada siklus I meningkat sebesar 11,44 dan rata-rata kelas menjadi 78,13 Setelah pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 86,56 Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 8,43, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 19,87. Peningkatan tersebut disajikan pada diagram berikut ini.

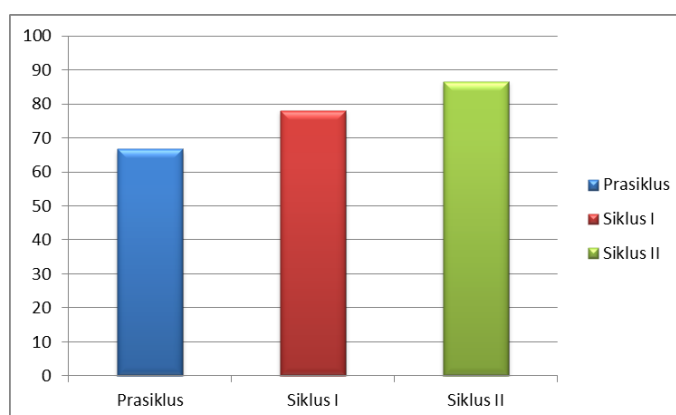


Diagram 1: Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II

Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menyimak berita juga terlihat pada setiap aspek penilaian menyimak berita dari prasiklus sampai siklus II seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 15.
Skor Rata-rata Setiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II

No	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Menentukan pokok-pokok berita	45,00	50.94	54.38
2	Menyimpulkan berita	10.31	13.59	17.50
3	Mengkritisasi berita	6.69	8.44	8.91
4	Ejaan dan tanda bahasa	4.69	5,16	5.78
Jumlah		66,69	78,13	86,56

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence* Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus keaktifan, interaksi dan situasi masih rendah. Selanjutnya, pada siklus I siswa mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menyimak berita serta menunjukkan sikap dan respon yang positif.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah, Bagi Sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence*. Bagi guru dapat memanfaatkan sarana penunjang seperti media audio visual sebagai salah satu alternatif untuk menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi Siswa disarankan hendaknya lebih aktif dan meningkatkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran menyimak melalui media audio visual menggunakan metode *complete sentence*.

Bagi peneliti lain memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pemecahan masalah dalam keterampilan menyimak khususnya menyimak berita pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan aneka teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press
- Suhandang, kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung : Nuansa
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa